

# PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *RETURN ON EQUITY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2016-2018

Indah Khairunnisa<sup>1)</sup>, Mismiwati<sup>2)</sup>, Bunga Mar'atush Shalihah<sup>3)</sup>

<sup>123)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang, Palembang Indonesia

email<sup>1)</sup> [Khairunnisahindah1999@gmail.com](mailto:Khairunnisahindah1999@gmail.com)

email<sup>2)</sup> [mismiwati\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mismiwati_uin@radenfatah.ac.id)

email<sup>3)</sup> [bongchania@gmail.com](mailto:bongchania@gmail.com)

## *Abstract*

*The Study investigated the influence of Debt to Equity Ratio and Firm Size on Firm Value with Return On Equity as intervening variables in Jakarta Islamic Index (JII) in 2016-2018. This study uses two independent variables that Debt to Equity Ratio and Firm Size. The dependent variables used in this study is the Company Value with indicators of Price to Book Value. While the intervening variable used in this study is Return On Equity. The result showed that there was a positive and significant effect Debt to Equity Ratio on Return On Equity. There was a negative and not significant Firm Size on Return On Equity. Debt to Equity Ratio has no significant effect on Firm Value. Firm Size has no significant effect on Firm Value. There was a positive and significant effect Return On Equity on Firm Value. Return On Equity is mediating the effect of Debt to Equity Ratio on Firm Value (Partial Mediation). Return On Equity is mediating the effect of Firm Size on Firm Value (Partial Mediation).*

**Keywords :** *Debt to Equity Ratio , Firm Size, Return On Equity and Firm Value*

## PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang terjadi saat ini membuat setiap perusahaan harus melakukan perencanaan strategi yang baik untuk meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi kemakmuran para pemegang saham (Hery, 2017:2).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

*Price to Book Value* (PBV) adalah suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya (Lidia Destiana, 2018:225). Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya rasio PBV-nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

*Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang (Robinhot Gultom dkk, 2013:52). *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal

tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang (Hery, 2015:168).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aset perusahaan (Hery, 2017:17). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan cenderung membuat perusahaan juga akan semakin meningkat (Hery, 2017:18).

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2017:194). Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

**Tabel 1 Rata-Rata Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), dan Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2016-2018**

Variabel	Tahun		
	2016	2017	2018
DER	0.96 %	0.99 %	1.01 %
Firm Size	20.65	20.77	20.89
ROE	23.67 %	23.2 %	18.38 %
PBV	6.5 %	6.95 %	4.17 %

Sumber : Data diolah, 2019

Selama periode pengamatan tahun 2016-2018 pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) diketahui bahwa *Debt to Equity* selalu mengalami kenaikan dari tahun 2016-2018 sedangkan *Price to Book Value* di tahun 2016 sebesar 6,5%, pada tahun 2017 naik menjadi 6,95% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 4,17%.

Berbeda dengan *Firm Size* selalu mengalami kenaikan dari tahun 2016-2018, sedangkan *Price to Book Value* di tahun 2016 sebesar 6,5%, pada tahun 2017 naik menjadi 6,95% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 4,17%.

Berbeda dengan *Return On Equity* selalu mengalami penurunan dari tahun 2016-2018, sedangkan *Price to Book Value* di tahun 2016 sebesar 6,5%, pada tahun 2017 naik menjadi 6,95% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 4,17%. Berdasarkan uraian diatas, maka diambil penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return On Equity* sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018.

## LITERATURE REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Signaling Theory*

Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi (Nourma Listiana, 2011:29). Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate.

Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*). Tingkat laba yang dilaporkan perusahaan melalui laporan laba rugi dapat diterjemahkan menjadi sinyal baik atau buruk. Apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang buruk.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat pasar percaya dengan kinerja perusahaan saat ini dan juga terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat diproksikan melalui tiga cara yaitu nilai buku, nilai likuiditas ataupun nilai pasar (saham). dalam penelitian ini, nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya (Lidia Destiana. 2018:225).

Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham semakin tinggi, maka capital gain (*actual return*) juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV-nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, sehingga nilai buku perlembar saham adalah total equitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Harga Buku Saham}}$$

### Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2015:168). Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor. Memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *Debt to Equity Rasio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung risiko yang lebih besar pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan. Hal ini tentu saja sangat tidak menguntungkan bagi kreditor. Sebaliknya, apabila kreditor memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah yang berarti tingginya pendanaan debitor yang berasal dari modal pemilik maka hal ini dapat mengurangi risiko kreditor (dengan adanya batas pengamanan yang besar) pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan.

Dengan kata lain, akan lebih aman bagi kreditor apabila memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah karena hal ini berarti bahwa akan semakin

besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. pada masing-masing jenis industri.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal :

$$\text{Debt to Equity Ratio (\%)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### ***Firm Size***

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih (Hery, 2017:12). Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah, kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil.

Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari *Firm Size* :

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

### ***Return On Equity***

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015:194).

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### **Hipotesis Penelitian**

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
6. *Return On Equity* memediasi (*Partial Mediation*) pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan
7. *Return On Equity* memediasi (*Partial Mediation*) pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka (Suryani dkk, 2015:109).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Grahita Chandrarin, 2018:124). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *annual report* dan *Financial Statement* dari tiap-tiap perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Burhan Bungin, 2005:125). dari definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018.

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penyampelan dengan berdasar pada kriteria tertentu (Burhan Bungin, 2005:127).

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data pada penelitian Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return On Equity* sebagai variabel intervening diinterpretasikan seperti :

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Jarque Bera Test. Berikut tabel hasil uji normalitas:

**Tabel 2**

**Uji Normalitas dengan Jarque Bera Test**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	56	-1,077	0,319	3,167	0,628
Unstandardized Residual	56	0,935	0,319	0,912	0,628
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data diolah, 2019

Perhitungan Nilai Jarque Bera Persamaan I

$$JB = n \left( \frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 57 \left( \frac{-1,077^2}{6} + \frac{(3,167-3)^2}{24} \right) = -10,95$$

Perhitungan Nilai Jarque Bera Persamaan II

$$JB = n \left( \frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 57 \left( \frac{0,935^2}{6} + \frac{(0,912-3)^2}{24} \right) = 18,65$$

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Jarque Bera**

Jarque Bera	
Persamaan 1	-10,95
Persamaan 2	18,65

Sumber : Data diolah, 2019

1. Persamaan 1 menunjukkan nilai Jarque Bera sebesar -10,95. Nilai ini jika di bandingkan dengan  $X^2$  tabel dengan df hitung =  $(n-k) = 57 - 2 = 55$  dan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 73,311. Oleh karena nilai  $JB < X^2$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal.
2. Pada persamaan 2 nilai Jarque Bera adalah sebesar 18,65. Nilai ini jika di bandingkan dengan nilai  $X^2$  tabel dengan df hitung =  $(n-k) = 57 - 3 = 54$  dan tingkat signifikansi 0,05 di dapat nilai  $X^2$  hitung sebesar 72,153. Oleh karena nilai  $JB < X^2$  tabel, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Pengujian *Lagrange Multiplier* merupakan salah satu cara untuk menentukan linieritas yang membandingkan nilai  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel. Apabila  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier diterima.

**Tabel 4**  
**Uji Linieritas dengan Lagrange Multiplier**

Model Summary	
R Square	
Persamaan 1	0,004
Persamaan 2	0,024

Sumber : Data diolah, 2019

- 1) Hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai R Square pada persamaan 1 adalah 0,004. dengan jumlah observasi sebanyak 57, maka besarnya  $X^2$  hitung pada persamaan 1 adalah  $57 \times 0,004 = 0,228$ . Nilai ini dibandingkan dengan  $X^2$  tabel dengan df hitung =  $57 - 2 = 55$  dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai  $X^2$  tabel 73,311. Oleh karena nilai  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel atau  $0,228 < 73,311$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linear.
- 2) Hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai R Square pada persamaan 2 adalah 0,024. dengan jumlah observasi sebanyak 57, maka besarnya  $X^2$  hitung pada persamaan 2 adalah  $57 \times 0,024 = 1,368$ . Nilai ini dibandingkan dengan  $X^2$  tabel dengan df hitung =  $57 - 3 = 54$  dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai  $X^2$  tabel 72,153. Oleh karena nilai  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel atau  $1,368 < 72,153$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linear.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian *Tolerance* (TOL) serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance 1 atau > 1 dan nilai VIF > 10 maka model regresi tersebut terdapat multikolinieritas. Namun, jika nilai tolerance mendekati 1 dan nilai VIF < 10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas. Berikut tabel hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 5**

**Uji Multikolinieritas dengan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Collinearity Statistics		Model	Collinearity Statistics	
	Persamaan 1			Persamaan 2	
	Tolerance	VIF		Tolerance	VIF
DER	0,986	1,015	DER	0,706	1,416
Firm Size	0,986	1,015	Firm Size	0,820	1,220
			ROE	0,650	1,538

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai tolerance dari persamaan 1 dan persamaan 2 semua variabel independen < 1 dan nilai VIF dari semua variabel independen juga < 10. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Pada penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson Test.

**Tabel 6**

**Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson**

Durbin Watson		
Model	Persamaan 1	Persamaan 2
1	2,007	1,749

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai DW pada persamaan 1 sebesar 2,007 sedangkan pada persamaan 2 sebesar 1,749. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan yakni apabila kita lihat tabel Durbin Watson dengan  $n = 57$ ,  $K = 2$ , maka akan diperoleh nilai  $dL = 1,4903$  dan  $dU = 1,6406$ , sehingga nilai  $4 - dU$  sebesar  $4 - 1,6406 = 2,3594$  sedangkan nilai  $4 - dL$  sebesar  $4 - 1,4903 = 2,5097$ . Karena nilai Durbin-Watson terletak diantara  $dU$  dengan  $4-dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Sedangkan pada persamaan 2 sebesar 1,749. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan yakni apabila kita lihat tabel Durbin Watson dengan  $n = 57$ ,  $K = 3$ , maka akan diperoleh nilai  $dL = 1,4464$  dan  $dU = 1,6800$ , sehingga nilai  $4 - dU$  sebesar  $4 - 1,6800 = 2,32$  sedangkan nilai  $4 - dL$  sebesar  $4 - 1,4464 = 2,5536$ . Karena nilai Durbin-Watson terletak diantara  $dU$  dengan  $4-dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser:

**Tabel 7**

**Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

Model	Persamaan 1	Persamaan 2
	Sig.	Sig.
<b>DER</b>	0,467	0,483
<b>Firm Size</b>	0,631	0,426
<b>ROE</b>		0,724

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini karena masing-masing variabel dari kedua persamaan tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari alpha ( $\text{Sig.} > 0,05$ ).

### Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dari persamaan struktural I akan dijelaskan oleh beberapa tabel dibawah ini:

**Tabel 8**

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* Terhadap *Return On Equity***

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
1 (Constanta)		1,868	0,067
DER	0,518	4,587	0,000
SIZE	-0,297	-2,628	0,011

Sumber : Data diolah, 2019



Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $(-) t\text{-hitung} < (-) t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $(-) t\text{-hitung} > (-) t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n-2) = (57-2) = 55$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $t\text{-tabel}$  sebesar 1,67303. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (SIZE) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka  $t\text{-hitung}$  sebesar 4,587  $> t\text{-tabel}$  sebesar 1,67303 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah 0,518 atau sebesar 51,8% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansinya sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ .
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka  $-t\text{ hitung}$  sebesar -2,628  $< -t\text{ tabel}$  sebesar -1,67303 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh negatif *Firm Size* terhadap *Return On Equity*. Besarnya pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* adalah -0,297 atau sebesar -29,7% dianggap tidak signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar  $0,011 > \alpha 0,05$ .

Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA. Berikut tabel ANOVA:

**Tabel 9**  
**ANOVA dengan nilai F dan Sig.**

Model	F	Sig.
Regression		
Residual Total	12,711	0,000

Sumber : Data diolah, 2019

Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan juga sebaliknya  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil perhitungan, diperoleh angka  $F\text{-hitung}$  sebesar 12,711  $> F\text{-tabel}$  sebesar 3,16 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Artinya, ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (SIZE) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) dan signifikan karena tingkat signifikansinya sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ .

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) bisa dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 10**  
**Model Summary**

Model	R Square
1	0,320

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai R Square sebesar 0,320. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (SIZE) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah 32%. Artinya, sebesar 32% variabel nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (SIZE) sedangkan sisanya 68% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk pengujian hipotesis dari persamaan struktural II akan dijelaskan oleh beberapa tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan**

	Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constanta)		-0,365	0,717
	DER	0,137	1,579	0,120
	Firm Size	-0,035	-0,449	0,655
	ROE	0,764	8,614	0,000

Sumber : Data diolah, 2019

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $(-) t\text{-hitung} < (-) t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $(-) t\text{-hitung} > (-) t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n-3) = (57-2) = 54$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $t\text{-tabel}$  sebesar 1,67356. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (SIZE) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka  $t\text{-hitung}$  sebesar 1,579 <  $t\text{-tabel}$  sebesar 1,67356 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan adalah 0,137 atau sebesar 13,7% dianggap tidak signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar  $0,120 > \alpha 0,05$ .
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka  $-t\text{-hitung}$  sebesar -0,449 >  $t\text{-tabel}$  sebesar -1,67356 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan adalah -0,035 atau sebesar -3,5% dianggap tidak signifikan negatif dengan tingkat signifikansinya sebesar  $0,655 > \alpha 0,05$ .
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka  $t\text{-hitung}$  sebesar 8,614 >  $t\text{-tabel}$  sebesar 1,67356 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan adalah 0,764 atau sebesar 76,4% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansinya sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ .

Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA. Berikut tabel ANOVA:

**Tabel 12**  
**ANOVA dengan nilai F dan Sig.**

Model	F	Sig.
Regression		
Residual Total	44,645	0,000

Sumber : Data diolah, 2019

Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan juga sebaliknya  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil perhitungan, diperoleh angka  $F\text{-hitung}$  sebesar  $44,645 > F\text{-tabel}$  sebesar  $2,78$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Artinya, ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan signifikan karena tingkat signifikansinya sebesar  $0,000 < \alpha < 0,05$ .

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap variabel nilai perusahaan (PBV) bisa dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 13**  
**Model Summary**

Model	R Square
1	0,716

Sumber : Data diolah, 2019

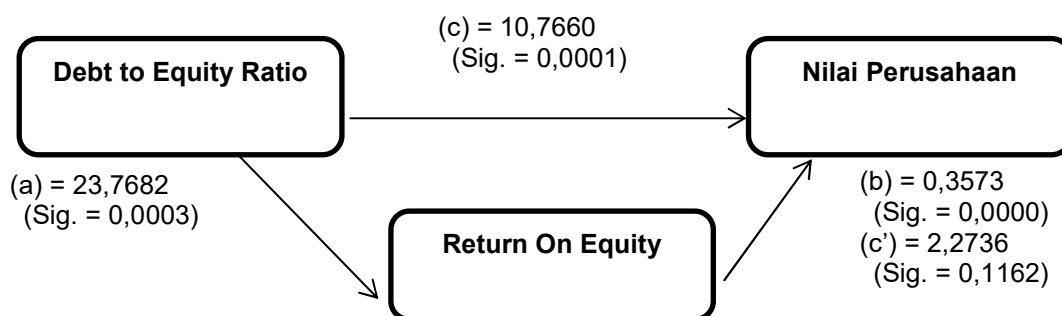
Berdasarkan Tabel 13 diperoleh nilai R Square sebesar 0,716. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* (SIZE) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah 71,6%. Artinya, sebesar 71,6% variabel nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* (SIZE) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan sisanya 28,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 1. Pengujian Variabel Mediasi Dengan Menggunakan *Path Analysis*

Dalam pengujian variabel mediasi menggunakan *path analysis* (analisis jalur) ini mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan dimediasi oleh *Return On Equity* (ROE) akan menggunakan strategi causal step yang dijelaskan seperti dibawah ini :

##### a. Strategi *Causal Step* (Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan dimediasi oleh *Return On Equity*)

**Gambar 1**  
**Uji Mediasi**



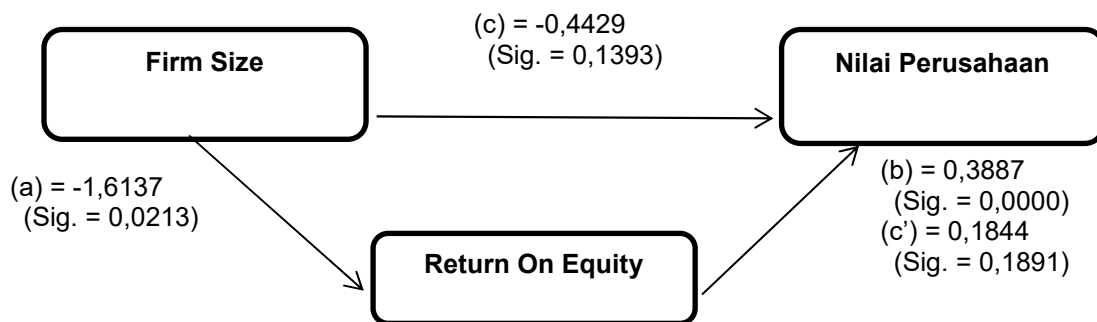
Tiga Persamaan regresi yang harus diestimasi dalam strategi *causal step* adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan  $0,0003 < \alpha < 0,05$  dan koefisien regresi  $(a) = 23,7682$ .
- 2) Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan  $0,0001 < \alpha < 0,05$  dan koefisien regresi  $(c) = 10,7660$ .
- 3) Hasil analisis ditemukan bahwa *Return On Equity* signifikan terhadap nilai perusahaan setelah mengontrol *Debt to Equity Ratio* dengan nilai signifikansi  $0,0000 < \alpha < 0,05$  dan koefisien regresi

(b) = 0,3573. Selanjutnya ditemukan pula *direct effect c'* sebesar 0,1162 yang lebih besar dari  $c = 0,0001$ . Pengaruh variabel bebas *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel terikat nilai perusahaan dengan signifikansi  $0,0001 < \alpha = 0,05$  setelah mengontrol variabel intervening *Return On Equity*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk dalam kategori *Partial Mediation* artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen dengan atau tanpa variabel mediasi.

#### b. Strategi Causal Step (Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan dimediasi oleh *Return On Equity*)

**Gambar 2**  
Uji Mediasi



Tiga Persamaan regresi yang harus diestimasi dalam strategi *causal step* adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *Firm Size* signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan  $0,0213 < \alpha 0,05$  dan koefisien regresi (a) = -1,6137.
- 2) Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *Firm Size* tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan  $0,1393 > \alpha 0,05$  dan koefisien regresi (c) = -0,4429.
- 3) Hasil analisis ditemukan bahwa *Return On Equity* signifikan terhadap nilai perusahaan setelah mengontrol *Firm Size* dengan nilai signifikansi  $0,0000 < \alpha 0,05$  dan koefisien regresi (b) = 0,3887. Selanjutnya ditemukan pula *direct effect c'* sebesar 0,1891 yang lebih besar dari  $c = 0,1393$ . Pengaruh variabel bebas *Firm Size* terhadap variabel terikat nilai perusahaan dengan signifikansi  $0,1393 > \alpha = 0,05$  setelah mengontrol variabel intervening *Return On Equity*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk dalam kategori *Partial Mediation* artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen dengan atau tanpa variabel mediasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. *Firm Size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. *Debt to Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
6. *Return On Equity* memediasi (*Partial Mediation*) pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan
7. *Return On Equity* memediasi (*Partial Mediation*) pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan

### Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yakni sebagai berikut :

#### 1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, agar dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan dan diharapkan pihak perusahaan dapat menjaga kestabilan terhadap nilai *Debt to Equity Ratio*, *Firm size*, *Return On Equity* dan nilai perusahaan. Untuk *Debt to Equity Ratio* diharapkan perusahaan selalu menjaga nilainya dibawah angka 1, karena apabila melebihi angka 1 perusahaan dikhawatirkan akan terbebani untuk membayar hutang melalui modal yang ada, kemudian untuk *Firm Size* perusahaan diharapkan perusahaan dapat menjaga kestabilan aset bahkan diharapkan dapat meningkat dari hasil perolehan laba, selanjutnya untuk *Return On Equity* disarankan agar perusahaan dapat menjaga titik aman nilainya yaitu  $\pm 15\%$ , dan untuk nilai perusahaan diharapkan agar perusahaan dapat menjaga stabilitas dan meningkatkan harga pasar per lembar saham melebihi harga buku saham.

#### 2. Bagi Investor

Investor harus berhati hati dalam berinvestasi dan diharapkan sebelum berinvestasi investor harus melihat dan membaca laporan keuangan yang up to date secara teliti.

#### 3. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aryanti. 2018. *Seminar Manajemen Keuangan*. Palembang : Noer Fikri.
- [2]. Baron, R. M and Kenny, D.A. 1986. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research : Conceptual Strategic and Statistical Considerations". *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol.51, No. 6, 1173-1182. Americal Psychological Association, Inc. 1986.
- [3]. Burhan, H.M. Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- [4]. Chandrarin, Grahita. 2018. *Metode Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- [5]. Destian, Lidia.. 2018. *Analisis Laporan Keuangan ( Teori dan Pemahaman Materi)*. Palembang : Noer Fikri.
- [6]. Dewi, Amalia Rahmawati, Topowijono, Sri Sulasmiyati. 2015 *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 23 No. 2 Juni 2015.
- [7]. Fahrizal, Helmi. 2013. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Yang Dipublikasikan.
- [8]. Faidah, Faridhatun. 2018. *The Effect Of Capital Structure, Corporate Governance, Liquidity and Firm Size On Firm Value With ROE As Intervening Variables*. EKOBIS Edisi Khusus September 2018 : 14-35.
- [9]. Gultom, Robinhot, Agustina, dan Sri Widia Wijaya. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3, Nomor 01, April 2013.
- [10]. Gusti, I Made Andrie Kayobi dan Desy Anggraeni. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 4 No.1 April 2015 ISSN : 2252 7141. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.
- [11]. Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grafindo.

- [12]. Hendryadi, dan Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- [13]. Ismi, Nurul, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini. 2016. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada CV Dwikora Usaha Mandiri*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016).
- [14]. Kurniawati, Dini M.G. Wi Endang N.P, dan Nila Firdausi Nuzula. 2015. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Industri Kimia Yang Listing Di BEI 2009-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.1 No. 1 Januari 2015.
- [15]. Listiana, Nourma. 2011. *Likuiditas Pasar Saham Dan Asimetri Informasi Di Seputar Pengumuman Laba Trivulan*. Skripsi Publikasi. Universitas Diponegoro Semarang.
- [16]. Maulita, Dian dan Inta Tania. 2018. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)*. Jurnal Akuntansi Vol 5 No.2 Juli 2018.
- [17]. Maya Sari, dan Jufrizen. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. Vol. 18, No. 1, Juni 2019.
- [18]. Nur, Wahyu Astuti. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Skripsi publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [19]. Pardede, Ratlan dan Renhard Manurung. 2014. *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori Dan Aplikasi Dalam Riset Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [20]. Preacher, K.J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. 2007. *Addressing Moderated Mediation Hypothesis : Theory, Methods and Prescriptions*. (Multivariate Behavioral Research, 42 (1), 185227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.).
- [21]. Priyantno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- [22]. Rahmantio, Imam Muhammad Saifi, dan Ferina Nurlaily. 2018. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 57 No. 1 April 2018.
- [23]. Rumondor, Regina, Maryam Mangantar, dan Jacky S.B. Sumarauw. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan Di BEI*. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 3 Sept. 2015. Hal 159-169.
- [24]. Sukoco, Heri 2013. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividen Payout Ratio (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Jurnal Bisnis STRATEGI. Vol. 22 No. 2 Des. 2013.
- [25]. Sari, Maya. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity*. Vol. 18, No.1, Juni 2019.
- [26]. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [27]. Sulyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- [28]. Wahyu, Wastam Hidayat. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. FORUM EKONOMI ISSN Print : 1411-1713 ISSN Online : 2528-150X.
- [29]. Wardhana, Aditya. 2011. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profit Margin On Sales, Total Asset Turn-Over, Institutional Ownership dan Insider Ownership Terhadap Return On Equity (Studi perbandingan pada perusahaan non keuangan yang masuk LQ 45 dan perusahaan non keuangan yang tidak masuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008)*.
- [30]. Wiratna, V. Sujarweni. 2019. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Hlm. 29.

- [31]. Yulsiati, Henny. 2016. *Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntanika, No.2, Vol.1, Januari-Juni 2016.